

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Asfia, N. 2013. Analisis Pendapatan, Nilai Tambah dan Prospek Pengembangan Industri Kecil Tapioka di Jawa Barat Studi Kasus Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Asmara, R., Budi, S. & Winni, N. P. 2011. Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Usaha Agroindustri Minyak Cengkeh. *Jurnal Agrise*. 11 (1).
- Badan Pusat Statistik. 2018. Luas lahan dan produksi kedelai di Indonesia. Badan Pusat Statistik.
- Darmawan, T., dan Masroh, A. H. 2004. *Pentingnya Nilai Tambah Produk Pangan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Dinas Industri dan Perdagangan Kabupaten Banyumas. 2017a. *Jumlah Pengrajin Tempe tiap Desa di Kecamatan Kembaran*. Dinas Industri dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, Banyumas.
- Dinas Industri dan Perdagangan Kabupaten Banyumas. 2017b. *Jumlah Pengrajin Tempe tiap Kecamatan di Kabupaten Banyumas*. Dinas Industri dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, Banyumas.
- Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Kanisius, Yogyakarta.
- Hasanah, J., Muhammad, R., dan Triana, D. W. 2018. Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Organik di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 6 (1): 37-48.
- Hasanah, U., Mayshuri., Djuwari. 2015. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Sale Pisang di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 18 (3): 141-149.
- Hayami, Y., Kawagoe, T., Murooka, Y. dan Masdjidin, S. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java, a Perspective from Sunda Village*. CGPRT Cente, Bogor.
- Herawaty, N. 2019. *Panduan Lengkap&Praktis Budidaya Kedelai yang Paling Menguntungkan*. Garuda Pustaka, Jakarta.

- Hidayah, A. K. 2014. Analisis Finansial Usahatani Cabai Merah Skala Petani di Kota Samarinda (Studi Kasus di Kelurahan Lempake Samarinda). *Jurnal AGRIFOR*.13 (1): 1-10.
- Kartasapoetra, G. 1987. *Pembentukan Perusahaan Industri*. Jakarta, Bina Aksara.
- Kertaatmaja, S. 2001. *Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Biji Kedelai*. Departemen Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan.
- Kinanti, D. A. 2017. Ananalisis Nilai Tambah dan Efisiensi Usaha Sabut Kelapa pada CV. Restu Selaras di Desa Pucung Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Kusumawardani, F. 2009. Optimalisasi Output dan Nilai Tambah Agroindustri Belimbing Manis sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Studi Kasus di Perusahaan Cemara Sari Kelurahan Karang Sari Kecamatan Sukorejo Kotamadya Blitar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.
- Lestari, Wiwik, Djoko, S., dan Titik, E. 2019. Analisis Nilai Tambah Kedelai sebagai Bahan Baku Tempe di Desa Angkatan Lor Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 13 (3): 409-419.
- Masyhuri. 2000. Pengembangan Agroindustri melalui Penelitian dan Pengembangan Produk yang Intensif dan Berkesinambungan. *Jurnal Agro Ekonomika*. 7 (1): 55-58
- Mustafa, Z. 1998. *Pengantar Statistik Deskriptif*. Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Natalia, D. 2012. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Industri Tempe di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Ngamel, A. K. 2012. Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut dan Nilai Tambah Tepung Karagian di Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Sains Terapan Edisi II*. 2 (1): 39-47.
- Pambudi, T. I., Rahmi, Y., Agustina, E., Wifqi, A., dan Ihwan, H. 2019. *Model Supply Chain Agroindustri di Indonesia Studi Kasus Produk Singkong*. UB Press, Malang.

- Pratiwi, N. A., Harianto, dan Daryanto, A. 2017. Peran Agroindustri Hulu dan Hilir dalam Perekonomian dan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*. 14 (2): 127-137.
- Priyarsono, D. S. dan Backe, D. 2007. Industri Berbasis Pertanian: Arah Pengembangan Industri di Indonesia. *Jurnal SOCA*. 8 (3): 256-264.
- Purba, M. B. 2007. Analisis Efisiensi Usaha dan Pemasaran Produksi Tempe (Kasus di Kelurahan Tegallega Kecamatan Bogor Tengah). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Purnamasari, D. A. 2017. Analisis Nilai Tambah Industri Rumah Tangga Tempe di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Rukmana, R dan Yuyun, Y. 2012. *Kedelai Budidaya dan Pascapanen Cetakan ke-13*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sarwono, B. 2010. *Usaha Membuat Tempe dan Oncom*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia (UI Press), Jakarta.
- _____. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2005. *Agroindustri dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudiyono, A. 2004. *Pemasaran Pertanian. Malang*. UMM Press Malang.
- Sugiarto, R., Herlambang., Brastoro, R., dan Sudjana, S. K. 2007. *Ekonomi Mikro*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sulistianengsih, D., Rochdiani, D. dan Ramdan, M. 2017. Analisis Agroindustri Tempe (Studi Kasus pada Seorang Pengrajin Tempe di Desa Sindanghayu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 4 (2): 174-181.
- Winarsih, H. 2010. *Protein Kedelai dan Kecambah Manfaatnya Bagi Kesehatan*. Kanisius, Yogyakarta.